

BAB 4

SARAN DAN KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Melalui fasilitas pendidikan, para peminat bahasa Korea dapat mempelajari cara pembuatan kalimat mulai dari unsur terkecil sampai unsur terbesar. Dalam pembuatan kalimat, pembelajar bahasa Korea harus memahami cara membuat kalimat dengan baik dan benar. Kalimat terdiri atas kalimat sederhana dan kalimat majemuk. Kalimat sederhana yaitu membuat kalimat dengan pola yang sederhana yang biasanya terdiri dari Subjek-Predikat atau biasanya terdiri dari satu klausa. Kalimat sederhana merupakan kalimat yang strukturnya menjadi dasar struktur kalimat suatu bahasa.

Kalimat majemuk terdiri dari 2 jenis yaitu, kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Ciri-ciri kalimat majemuk yaitu klausa pembentuknya dapat dipisahkan menjadi kalimat tunggal tanpa adanya perubahan maksud kalimat, kedudukan pola-pola kalimat, sama derajatnya, penggabungannya disertai perubahan intonasi, menggunakan kata penghubung, yang bersifat kesetaraan, pola umum uraian jabatan kata mencakup Subjek-Predikat + Subjek-Predikat. Kalimat dapat dipelajari melalui ilmu linguistik bidang sintaksis.

Sintaksis adalah bagian dimana dua kata atau lebih digabungkan lalu meluas menjadi satuan frasa / *gu* (구), klausa / *jeol* (절) dan kalimat / *munjang* (문장) biasanya disebut dengan sintaksis / *tongsaron* (통사론) yang mana aturan konsep yang jelas satu per satu adalah wajib (Lee Seon Ung, 2015). Kalimat adalah satuan

bahasa yang memunculkan inti yang sudah selesai saat mengekspresikan pikiran atau perasaan seseorang melalui lisan atau tulisan (Choi Dae Hui dan Heo Won Yeong, 2021:131). Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif ini menganalisis penggunaan klausa nomina bahasa Korea pada *essai Being Comfortable Without Effort*. Perluasan kalimat bahasa Korea terdiri dari 3 jenis yaitu kalimat sederhana / *danmun* atau *honmun* (단문 / 홀문), kalimat majemuk setara / *ieojinmunjang* (이어진문장) dan kalimat majemuk bertingkat / *bokhabmun* atau *gyeobmunjang* (복합문 / 겹문장).

Kalimat majemuk bertingkat yang memeluk klausa lain disebut *aneun munjang* (안은문장) yang sering disebut dengan *embedded sentence*. Sedangkan, kalimat yang terdapat dalam *aneun munjang* (안은문장) disebut *ankin munjang* (안긴문장). *Aneun munjang* (안은문장) mencakup 5 jenis yaitu, kalimat bertingkat klausa nomina / *myeogsajeol* (명사절), kalimat bertingkat klausa pewatas / *gwanhyeongsajeol* (관형사절), kalimat bertingkat klausa kutipan / *inyongjeol* (인용절), kalimat bertingkat klausa predikat / *seosuljeol* (서술절), kalimat bertingkat klausa keterangan / *busajeol* (부사절). Klausa nomina / *myeogsajeol* (명사절) adalah klausa yang memiliki fungsi unsur kalimat subjek, objek dan predikat seperti nomina (Choi Dae Hui dan Heo Won Yeong, 2021:156).

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada Bab 3, jumlah keseluruhan data klausa nomina pada *essai Being comfortable Without Effort* adalah sebanyak 520 data. 25 data *eum/mieum* (-음/ㅁ), 70 data *-gi* (-기), 123 data *-gi* (-기) bentuk idiom, 225 data *-eun/neun/eul geot* (-은/는/을 것), 35 data *-eun/nieun/neun/eul/rieulji* (-은/는/을/르지) dan 5 data *-neunya/nya* (-느냐/냐).

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang akan diberikan berkaitan dengan penelitian ini, yaitu.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian klausa nomina lebih lanjut dengan menggunakan teori klausa nomina dari ahli lain. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan objek lain sebagai sumber data sehingga dapat menambahkan hasil temuan klausa nomina lain dari penelitian ini. Selain itu, saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat juga meneliti tentang klausa pewatas / *gwanhyeongsajeol* (관형사절).

Bagi pembaca dan pelajar bahasa Korea, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan klausa nomina bahasa Korea. Selain buku pelajaran, pelajar juga dapat mempelajari klausa nomina melalui sumber lain yang lebih menarik salah satunya media tulisan seperti novel, webtoon dan koran berbahasa Korea, maupun media komunikasi massa seperti drama, maupun film.

Bagi pengajar bahasa Korea, diharapkan dapat memasukkan materi perluasan kalimat, khususnya tentang klausa nomina sebagai salah satu bahan ajar. Hal ini ditujukan agar pelajar bahasa Korea dapat memahami kalimat majemuk bertingkat klausa nomina dan dapat menggunakan klausa nomina dalam kalimat majemuk lisan maupun tulisan.